



Jasiora: Vol 7 No 2 Desember 2023

JASIORA

Jurnal Administrasi Sosial dan Humaniora
(<http://jurnal.stiasetihsetiomb.ac.id/index.php/admngr/index>)



ANALISA PROSEDUR PENERAPAN KARTU RENCANA STUDI MENGUNAKAN FLOWCHART PADA STIE TUAH NEGERI KOTA DUMAI

Lailani Fitria¹, Amanda Patricia², Raudhatul Jannah³

¹ STIE Tuah Negeri, E-mail: sister.lanif@gmail.com

² STIE Tuah Negeri, E-mail: amanda.patricia0282@gmail.com

³ STIE Tuah Negeri, E-mail: raudhatulnah@gmail.com

Info Artikel	Abstract
Masuk: 18 Juli 2023 Diterima: 20 Juli 2023 Terbit: 15 Desember 2023 Keywords: Procedures, Kartu Rencana Studi, flowchart Kata kunci: Prosedur, Kartu Rencana Studi, Flowchart Corresponding Author: Lailani Fitria, E-mail: sister.lanif@gmail.com	Kartu Rencana Studi or KRS is an important for student to registered at a tertiary institution registered in Indonesia. Common obstacles that occur are usually students having difficulty filling in the KRS either manually or based on information systems including, 1) not knowing how to fill in the KRS, 2) difficulty seeing the schedule listed in the class schedule and so on. This research uses a qualitative method where the author puts forward a direct examination of the object under study, namely STIE Tuah Negeri in the city of Dumai it was found that the functions involved during filling in the KRS included students, administration, the bank, campus information systems or siakad, academic advisor lecturers, to absences in the form of context diagrams which the author then made a simple flowchart with the hope that how to fill in the KRS can be more easily understood, especially by students Abstrak Kartu Rencana Studi atau KRS merupakan peran penting yang menjadi tolok ukur bahwa seorang mahasiswa terdaftar pada suatu Perguruan Tinggi yang terdaftar di Indonesia. Kendala umum yang terjadi biasanya mahasiswa kesulitan mengisi KRS baik itu secara manual maupun berbasis sistem informasi diantaranya, 1) tidak mengetahui bagaimana cara mengisi KRS, 2) kesulitan melihat jadwal yang tertera di jadwal kuliah dan lain sebagainya. Untuk itu penelitian ini menggunakan metode kualitatif dimana penulis mengedepankan telaah langsung pada objek yang diteliti yaitu STIE Tuah Negeri yang berada di kota Dumai. Selanjutnya pada hasil pembahasan didapat bahwa fungsi yang terkait selama mengisi KRS diantaranya adalah mahasiswa, bagian administrasi, pihak bank, sistem informasi kampus atau siakad, dosen penasihat akademik,

DOI: 10.56957/jsr.v7i2.265

hingga absensi berupa diagram konteks yang kemudian penulis membuat sebuah flowchart sederhana dengan harapan agar cara mengisi KRS dapat lebih mudah dipahami khususnya oleh mahasiswa yang terdaftar dikampus STIE Buah Negeri.

1. Pendahuluan

Di zaman yang dikatakan sudah masuk tahap globalisasi ini, praktis sekali dalam perolehan maupun pengiriman informasi dapat dilakukan secara sangat cepat dengan alat yang canggih, dimana penerimaan informasi mudah untuk di dapat oleh para pengaksesnya, dan pemanfaatan internet ini sangat luas sekali jangkauannya. Salah satu hal yang dapat dirasakan adalah khususnya dalam hal penyediaan fasilitas akademis yang baik. Hadirnya aktivitas penerapan sekaligus pengembangan dalam hal penerimaan dan perolehan informasi dari banyak lembaga maupun instansi pendidikan akan membuat sebuah bentuk layanan informasi akademis yang dapat di diteruskan atau direalisasikan secara daring oleh para user-nya. Masalah umum dalam prosedur penerapan KRS ini adalah masih banyak penerapan prosedur yang masih dilakukan tidak sesuai dengan yang ditetapkan sesuai cara yang ada sehingga seringkali, menyebabkan kegagalan dan kesalahan. Pemakaian layanan informasi dalam hal akademis sudah sering digunakan oleh lembaga pendidikan, khususnya lembaga pendidikan yang berada di Provinsi Riau khususnya di Kota Dumai yaitu, STIE Buah Negeri. STIE Buah Negeri Dumai ialah salah satu kampus swasta di bidang ilmu ekonomi dan berada di Kota Dumai.

STIE Buah Negeri Kota Dumai merupakan lembaga pendidikan tinggi yang memiliki sistem pengaturan akademik yang terstruktur, salah satunya adalah prosedur penerapan Kartu Rencana Studi (KRS). KRS menjadi landasan bagi mahasiswa dalam menentukan mata kuliah yang akan diambil dalam satu semester. Analisa prosedur penerapan KRS pada STIE Buah Negeri Kota Dumai menjadi esensial untuk memahami tahapan-tahapan yang harus dilalui mahasiswa sebelum menempuh perjalanan akademiknya. Dalam konteks ini, penggunaan flowchart menjadi instrumen yang efektif untuk mengilustrasikan urutan dan hubungan antar-langkah yang terlibat dalam proses pembuatan KRS.

Dokumentasi yang jelas tentang prosedur ini membantu mahasiswa dalam memahami tata cara pengisian KRS, meminimalisir kesalahan administratif, serta memastikan bahwa mereka memenuhi persyaratan akademik yang telah ditetapkan oleh STIE Buah Negeri Kota Dumai.

Melalui analisa ini, akan diuraikan dengan jelas setiap langkah prosedur KRS, mencakup konsultasi akademik, pemilihan mata kuliah, pengisian formulir KRS, hingga verifikasi dan konfirmasi terhadap rencana studi mahasiswa. Flowchart akan digunakan sebagai alat visual untuk menggambarkan proses ini dengan lebih rinci, mempermudah pemahaman dan implementasi bagi mahasiswa dan pihak-pihak terkait di STIE Buah Negeri Kota Dumai.

Dengan memahami secara komprehensif prosedur penerapan KRS menggunakan flowchart pada institusi ini, diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas dan transparan bagi seluruh pihak terkait tentang tata cara yang harus diikuti untuk merencanakan studi akademis yang efektif dan sesuai dengan kurikulum yang berlaku.

KRS dikutip dalam (Ma'arif & Fauziah, 2018)¹ adalah kartu yang memuat isi tentang matkul dan biasanya di ambil tiap semester oleh mahasiswa. Di Dalam KRS memuat file mahasiswa terkait dengan Nama Mahasiswa, Nim, Kode Semester, Tahun akademik, Jumlah

¹ Ma'arif, R. A., & Fauziah, F. (2018). Implementasi Finite State Automata (FSA) dalam Proses Pengisian Kartu Rencana Studi. *JOINTECS (Journal of Information Technology and Computer Science)*, 3(3), 255–260.

dari semester, Jurusan yang di ambil, Jumlah Mata Kuliah, dan Jumlah SKS semester. dan biasanya KRS merupakan suatu tanda bayar mahasiswa yang memang mengikuti semester sesuai yang diambil mahasiswa tersebut. KRS online (Milenia, 2021)² adalah bentuk perubahan atau transisi dari sistem manual ke sistem online yang berguna dalam membantu penginputan KRS manual agar informasi yang dihasilkan kepada mahasiswa tepat dan hasil dari pengisian KRS online ini dapat dipertanggung jawabkan karena di input oleh mahasiswa yang bersangkutan kemudian, barulah hasil dari pengisian KRS tersebut disimpan dalam bentuk database atau basis data. Dalam melakukan pengisian KRS sering kali dijumpai permasalahan seperti adanya keterlambatan pengisian krs oleh mahasiswa, tidak teliti dalam melakukan pengecekan jadwal sehingga sering terjadi salah input kelas, dan kesulitan dalam pengulangan jika mengalami kesalahan penginputan data. oleh karena itu maka dibuatlah penelitian untuk mengembangkan sebuah aplikasi online yang dapat digunakan oleh Mahasiswa.

Prosedur adalah suatu berupa cara yang disusun secara sistematis atau runtut dalam menjalankan suatu pekerjaan. Prosedur ini melingkupi siapa, dimana, dan dapat terjadinya bagaimana, dan prosesnya atau langkah-langkahnya. Sedangkan Flowchart adalah suatu bentuk penggambaran berupa representasi data secure grafik atau grafis dari langkah-langkah suatu prosedur pada suatu program yang dijalankan. Dalam pembuatan KRS biasanya dimulai start dari mahasiswa, Tata Usaha, Bank, Keuangan, Siakad, Dosen PA Serta absensi.

Permasalahan-permasalahan mendasar dalam pengisian KRS di STIE Tuah negeri biasanya terdapat pada masalah input data oleh mahasiswa yang bersangkutan. Oleh karena itu, diperlukan suatu tata cara atau langkah-langkah dalam penerapannya berupa analisa prosedur Kartu Rencana Studi dengan menggunakan flowchart di STIE Tuah Negeri. Dari permasalahan tersebut maka, penulisan membuat flowchart yang dapat mempermudah dalam proses menginput data mahasiswa yang bersangkutan yang nantinya akan di representasikan dalam bentuk penggambaran di flowchart.

Tujuan dari pembuatan artikel ilmiah ini adalah untuk memahami, menganalisis dan menerapkan prosedur KRS Pada flowchart di STIE Tuah Negeri Dumai secara jelas dan mendalam agar terhindar dari permasalahan kesalahan pengisian KRS dan memudahkan mahasiswa dalam penggunaannya.

Analisa adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk menelaah, membahas, menyelidiki sebuah peristiwa atau objek guna mengumpulkan data-data yang sifatnya konkrit yang nantinya dapat dihasilkan suatu ilmu atau pengetahuan baru. Dalam jurnal (Rijali, 2018)³, menurut Muhadjir(1998) ia berpendapat bahwa analisa data adalah suatu bentuk usaha dalam meneliti data secara sistematis atau runtut berdasarkan hasil interview, observasi, dan lainnya. Analisa data ini bermaksud untuk meningkatkan ilmu dari peneliti tentang kasus yang di teliti dan kemudian disajikan sebagai hasil dari analisisnya.

Pengertian prosedur dalam (Konsep Prosedur, 2019)⁴ dijelaskan, bahwa kata prosedur diambil berasal kamus Bahasa Inggris yaitu kata “procedure” berarti cara atau tata cara. Dan dalam Bahasa Indonesia yaitu prosedur. di dalam pembelajaran ilmu manajemen, prosedur adalah suatu berupa langkah-langkah disusun secara sistematis atau runtut dalam menjalankan suatu pekerjaan. Biasanya prosedur meliputi siapa, dimana, dan bagaimana prosesnya atau langkah-langkahnya.

Menurut (Adi Sulisty, 2017)⁵ Flowchart adalah suatu bentuk penggambaran berupa representasi data secara grafik atau grafis dari langkah-langkah suatu bentuk cara pada program yang dijalankan. Gambaran Flowchart memudahkan dalam proses program data dan analisis

² Milenia, T. S. (2021). *LITERATURE REVIEW : PERANCANGAN BANGUN SISTEM KONSULTASI KARTU RENCANA STUDI (KRS) BERBASIS WEBSITE*. July, 9.

³ Rijali, A. (2018). *Analisis Data Kualitatif Ahmad Rijali UIN Antasari Banjarmasin*. 17(33), 81–95.

⁴ *Konsep Prosedur*. (2019). 8–41.

⁵ Adi Sulisty, E. (2017). *Algoritma pengisian krs online*.

untuk mencari solusi, atau mengatasi permasalahan kedalam hal-hal yang tidak terlalu besar dan sangat membantu dalam pencarian alternative saat pengoperasiannya. Flowchart memudahkan dalam penyelesaian suatu masalah untuk di pelajari secara lebih detail. dan flowchart biasanya akan di mulai dengan pemerolehan data masukan kemudian di sajikan dengan penyajian keluaran serta skema bagian program yang menerangkan secara detail dari program-program tersebut.

Fungsi terkait pada pembuatan flowchart dikutip dari (Lantip Diat Prasajo, ST., n.d.)⁶ yang memberikan pendapat dan apabila dijabarkan yaitu, bentuk usaha adalah rangkaian yang berisikan kegiatan tentang pencatatan, pengolahan, penyimpanan terkait suatu keterangan dan Peningkatan terhadap pegawai TU dalam penyampaian informasi di butuhkan untuk mendukung profesionalitas dan efektivitas. sekaligus, untuk mengimprovisasi kualitas dalam pengerjaan aktivitas yang berkaitan mengenai aktivitas hal surat, hal arsip dan masalah inventaris dan lain-lainnya dan penyelesaian akan terbantu dan mudah dikerjakan jika ada pendukung berupa teknologi informasi yang handal. Fungsi bank di kutip dari (Joey Allen Fure, 2016)⁷ kemudian, Bank sebagai salah satu bentuk lembaga dalam pengelolaan keuangan berguna dalam melayani kebutuhan pembiayaan suatu kegiatan dan sangat diperlukan dalam proses melancarkan dan pengoperasian mekanisme sistem pembayaran atau transaksi bagi seluruhnya di sektor perekonomian dan lainnya. Dalam (Mulyawan, 2017)⁸. Fungsi bagian keuangan yang paling mendasar berkaitan dengan fungsi pendanaan operasional kampus, dan keuangan sangat berperan dalam pengendalian likuiditas, memaksimalkan keuntungan dan juga fungsi dari manajemen keuangannya. Fungsi dari SIAKAD atau SISFO (Harleni & Marisa, 2018)⁹ adalah untuk menyajikan informasi berupa informasi yang berkaitan dengan registrasi, informasi biodata mahasiswa, jadwal mata kuliah, data rekapitulasi nilai akademik, serta data statistik data. Dan Siakad ini juga menyediakan fasilitas berupa cetak atau print untuk keperluan administrasi akademik yang nantinya akan digunakan masing-masing Program studi. Sistem Informasi Akademik (SIAKAD) atau SISFO didefinisikan suatu sistem yang dapat mengolah data dan memproses data kegiatan akademik mulai dari mahasiswa, dosen, dan administrasi akademik lainnya. Fungsi dari dosen pembimbing (Tutik Susilowati, 2017)¹⁰ adalah memberikan bimbingan, saran-saran, arahan dan asuhan yang sifatnya akademis kepada mahasiswa yang berguna untuk memotivasi mahasiswa untuk mencapai prestasi secara optimal dan biasanya dosen pembimbing dapat membantu penyelesaian masalah yang dihadapi oleh mahasiswanya. Fungsi dari absensi dalam (Susila, 2013)¹¹ adalah untuk memantau kehadiran dan juga keaktifan suatu mahasiswa dalam kegiatan perkuliahan dan dengan adanya absensi yang berbasis sisfo dapat menghindari dari terjadinya titip absen yang dilakukan oleh mahasiswa.

⁶ Lantip Diat Prasajo, ST., M. P. (n.d.). *PENGEMBANGAN TATA USAHA BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI*. 1–15.

⁷ Joey Allen Fure. (2016). *FUNGSI BANK SEBAGAI LEMBAGA KEUANGAN DI INDONESIA MENURUT UNDANG-UNDANG NOMOR 10 TAHUN 1998 TENTANG PERBANKAN*. 5.

⁸ Mulyawan, S. (2017). *Manajemen Keuangan* (pp. 1–80).

⁹ Harleni, H., & Marisa, M. (2018). Sistem Informasi Akademik (SIAKAD) STIKES Perintis Padang. *Jurnal Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer*, 11.

¹⁰ Tutik Susilowati. (2017). *Peran Dosen Pembimbing Akademik (PA) Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa*.

¹¹ Susila, I. M. D. (2013). *Sistem Absensi Mahasiswa Menggunakan Metode Barcode Berbasis Android*. 1–16.

2. Metode Penelitian

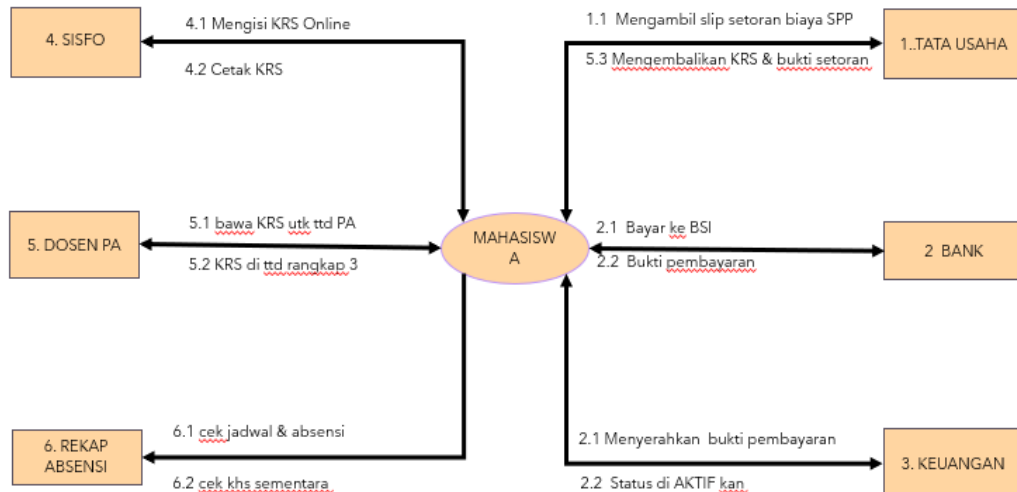
Dalam menganalisis hal ini penulis mengambil data dengan menggunakan pendekatan metode library research, deskriptif kualitatif. Dan *library research* adalah bentuk penelitian yang memanfaatkan sumber kepustakaan dan deksriptif kualitatif lebih menekankan pada pendeksripsian atau penggambaran suatu kondisi atau data tanpa adanya penggunaan sistem angka atau numerik. Bertempat di kampus STIE Tuah Negeri yang beralamat di Jl. Bintang No 48 dengan fokus penelitian membuat prosedur kartu rencana studi menggunakan flowchart yang merupakan tempat penulis kuliah sehingga data yang diambil langsung berdasarkan pengalaman penulis serta dokumen pendukung mengenai sistem informasi akademik yang penulis dapat selama kuliah disini.

3. Hasil Dan Pembahasan

Prosedur pembuatan Kartu Rencana Studi (KRS) melibatkan beberapa langkah penting yang harus diikuti oleh mahasiswa. Berikut adalah prosedur umumnya dengan flowchart yang menggambarkan langkah-langkahnya:

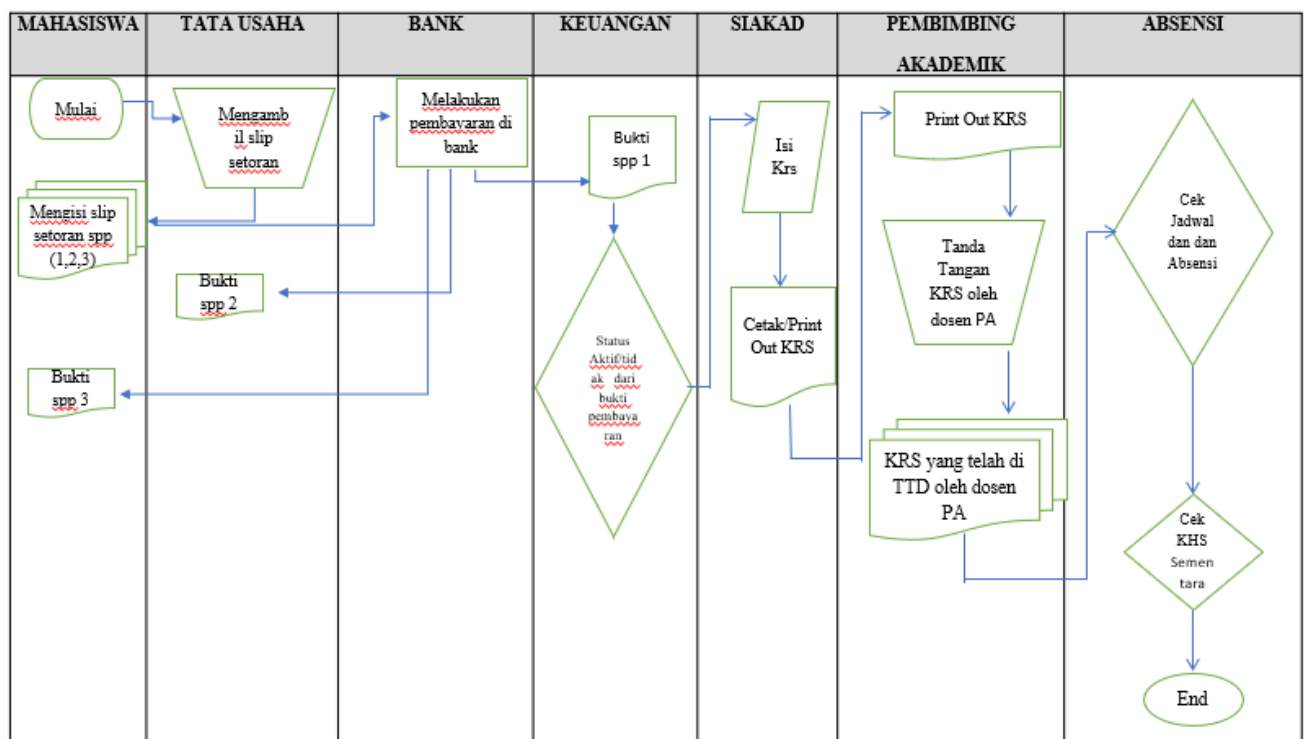
1. **Registrasi Mahasiswa Baru**
Mahasiswa baru mendaftar ke universitas dan mendapatkan informasi mengenai proses pembuatan KRS.
2. **Konsultasi Akademik**
Mahasiswa bertemu dengan dosen pembimbing atau penasihat akademik untuk mendiskusikan pilihan mata kuliah yang akan diambil.
3. **Pemilihan Mata Kuliah**
Berdasarkan saran dari dosen pembimbing, mahasiswa memilih mata kuliah yang ingin diambil sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
4. **Penentuan Jadwal Kuliah**
Setelah memilih mata kuliah, mahasiswa menentukan jadwal kuliah yang sesuai dengan jadwal perkuliahan dan tidak saling bentrok.
5. **Pengisian KRS**
Mahasiswa mengisi formulir KRS sesuai dengan mata kuliah yang telah dipilih dan jadwal kuliah yang sudah ditetapkan.
6. **Verifikasi KRS**
KRS yang telah diisi diverifikasi oleh petugas administrasi akademik universitas untuk memastikan kesesuaian dengan aturan dan persyaratan yang berlaku.
7. **Konfirmasi KRS**
Setelah diverifikasi, mahasiswa menerima konfirmasi atau perubahan yang mungkin perlu dilakukan pada KRS sebelum batas waktu tertentu.
8. **Penyetoran KRS**
KRS yang telah dikonfirmasi diserahkan kembali kepada pihak universitas sebagai tanda kesepakatan antara mahasiswa dan institusi terkait mata kuliah yang akan diambil dalam semester tersebut.
9. **Proses Administrasi**
Universitas melakukan proses administrasi terkait mata kuliah yang akan diambil oleh mahasiswa pada semester tersebut.
10. **Pembayaran Biaya Kuliah**
Setelah semua proses administrasi selesai, mahasiswa membayar biaya kuliah sesuai dengan informasi yang diberikan oleh pihak universitas

Pada segmen ini akan membahas prosedur kartu rencana studi dari berkas yang didapat berdasarkan panduan pengisian sistem informasi akademik menggunakan data flow diagram yang dapat ditelaah seperti gambar di bawah ini.



Gambar 1: Data Flow Diagram Kartu Rencana Studi (KRS)

Berdasarkan data flow diagram diatas diketahui bahwa terdapat 6 pihak atau fungsi yang terkait dalam mengisi KRS agar mahasiswa dinyatakan sebagai mahasiswa aktif pada kampus tersebut. Langkah pertama yang harus dilakukan oleh mahasiswa dapat dilihat pada fungsi tata usaha/ administrasi untuk mengambil slip setoran yang kemudian mahasiswa melakukan pembayaran langsung ke bank (dapat dilihat pada nomor 2) sehingga mendapatkan bukti transaksi sebanyak 3 lembar. Bukti transaksi ini kemudian diserahkan pada bagian keuangan yang mana dari 3 berkas tersebut akan simpan oleh masing-masing diantaranya mahasiswa, keuangan dan administrasi. Setelah itu dari data flow diagram diatas, penulis membuat usulan prosedur yang dibuat menggunakan flowchart berdasarkan fungsi terkait yang sehingga dapat diperhatikan gambar di bawah ini.



Gambar 2: Prosedur Kartu Rencana Studi (KRS) menggunakan flowchart pada STIE Tuah Negeri Dumai

Dari gambar mengenai Prosedur Kartu Rencana Studi (KRS) menggunakan flowchart pada STIE Tuah Negeri diatas diketahui bahwa, proses dari pengisian KRS wajib mengikuti prosedur dimana, dimulai di kolom mahasiswa dari tanda start yang artinya memulai, selanjutnya mengambil slip setoran di tata usaha dan dilanjutkan ke tahap pengisian slip setoran sebanyak 3 rangkap. Setelah tahap pengisian slip setoran selesai, barulah dilakukan pembayaran uang kuliah di bank, dan selanjutnya slip setoran yang ke-2 di beri ke tata usaha dan kertas slip setoran yang ke-3 diambil oleh mahasiswa yang bersangkutan sebagai bukti bahwa telah membayar uang kuliah. Dan selanjutnya, kertas slip setoran yang ke-1 diberikan di ke bagian keuangan dan di saat inilah karyawan bagian keuangan bisa untuk mengaktifkan status mahasiswa dilihat dari bukti slip setoran. langkah selanjutnya, barulah mahasiswa dapat mengisi krs sesuai yang dengan yang mata kuliah dan kelas yang diambilnya dan apabila, sudah selesai dapat dilakukan cetak krs dalam bentuk kertas. selanjutnya, Kertas Krs diberikan ke dosen pembimbing untuk ditandatangani oleh dosen pembimbing yang telah ditentukan dan setelah krs selesai, langkah selanjutnya adalah cek jadwal dan absensi, dan kemudian diarahkan untuk mencetak khs dan dari langkah – langkah yang telah dijalankan maka, selesai lah tahap pengisi krs ini.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan flowchart pada penerapan prosedur KRS sangat penting dalam membantu pengisian KRS dan terakhir, hanya bagaimana penerapan, pengaplikasian atau implementasinya dijalankan kedepannya di STIE Tuah Negeri Dumai.

4. Kesimpulan

Dari hasil Analisa dan pembahasan yang sudah dibahas pada bab sebelumnya dapat disimpulkan, bahwa Prosedur Kartu Rencana Studi (KRS) menggunakan flowchart dan diketahui bahwa, dari KRS wajib mengikuti prosedur. dan penggunaan flowchart yang mana sangat berperan aktif dalam membantu penerapan prosedur KRS dan bermanfaat dalam kegiatan pengisian KRS dan terakhir, hanya bagaimana penerapan, pengaplikasian atau implementasinya dijalankan kedepannya di STIE Tuah Negeri Dumai.

Semoga Penulisan artikel ilmiah ini semakin baik lagi kedepannya dan semoga penerapan prosedur KRS di STIE Tuah Negeri semakin mengalami peningkatan yang dengan menunjukkan hasil terbaik dan pembuatan artikel ini menjadi ilmu yang dapat di kembangkan oleh para pembaca dengan maksud mengembangkan wawasan secara luas.

Daftar Pustaka

- Adi Sulisty, E. (2017). *Algoritma pengisian krs online*.
- Harleni, H., & Marisa, M. (2018). Sistem Informasi Akademik (SIKAD) STIKES Perintis Padang. *Jurnal Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer*, 11.
- Joey Allen Fure. (2016). *FUNGSI BANK SEBAGAI LEMBAGA KEUANGAN DI INDONESIA MENURUT UNDANG-UNDANG NOMOR 10 TAHUN 1998 TENTANG PERBANKAN*. 5.
- Konsep Prosedur*. (2019). 8–41.
- Lantip Diat Prasajo, ST., M. P. (n.d.). *PENGEMBANGAN TATA USAHA BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI*. 1–15.
- Ma'arif, R. A., & Fauziah, F. (2018). Implementasi Finite State Automata (FSA) dalam Proses Pengisian Kartu Rencana Studi. *JOINTECS (Journal of Information Technology and Computer Science)*, 3(3), 255–260.
- Milenia, T. S. (2021). *LITERATURE REVIEW: PERANCANGAN BANGUN SISTEM KONSULTASI KARTU RENCANA STUDI (KRS) BERBASIS WEBSITE*. July, 9.
- Mulyawan, S. (2017). *Manajemen Keuangan* (pp. 1–80).

- Rijali, A. (2018). *Analisis Data Kualitatif Ahmad Rijali UIN Antasari Banjarmasin*. 17(33), 81–95.
- Susila, I. M. D. (2013). *Sistem Absensi Mahasiswa Menggunakan Metode Barcode Berbasis Android*. 1–16.
- Tutik Susilowati. (2017). *Peran Dosen Pembimbing Akademik (PA) Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa*.